

ABSTRAK

Penyakit paru obstruksi kronik (PPOK) disebabkan oleh meningkatnya tahanan jalan napas perifer, sehingga dapat menyebabkan perubahan inflamasi seperti edema jalan napas dan hipersekresi mukus juga menyebabkan penyempitan jalan napas perifer sehingga menimbulkan bersihan jalan napas tidak efektif. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada klien penyakit obstruktif kronis dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus, subjek penelitian ada dua pasien PPOK dengan diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, penentuan diagnosa, merumuskan intervensi, melaksanakan tindakan, dan melakukan evaluasi keperawatan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan data digambarkan secara deskriptif

Hasil penelitian kedua klien setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari berupa penghisapan lendir, Ny.E.I masih merasakan batuk berdahak sedikit berkurang dan masih terasa sedikit sesak, masalah teratasi sebagian. Sedangkan Ny. E.CH masih merasakan batuk, sesak, warna sekret berwarna kuning, masalah teratasi sebagian.

Penderita PPOK yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif diberikan asuhan keperawatan dengan tindakan utama penghisapan lendir, memposisikan klien high fowler dilakukan 2x1 hari dan mengedukasi klien dengan tujuan agar tidak terjadi komplikasi.

Kata kunci: Penyakit Paru Obstruktif Kronis, Bersihan Jalan Nafas